

---

## **Belajar Menabung Sejak Dini: Peningkatan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi Menabung Oleh Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan**

**Nurul Hidayat<sup>1</sup>, Ahmad Ridwan<sup>2</sup>, Ratnasari<sup>3</sup>, Eny Anzilah<sup>4</sup>, Gidion Kurniawan Purnama<sup>5</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

e-mail: [nurul.hidayat8910@gmail.com](mailto:nurul.hidayat8910@gmail.com), [ahmadridwan0108@gmail.com](mailto:ahmadridwan0108@gmail.com)

Corresponding author: [nurul.hidayat8910@gmail.com](mailto:nurul.hidayat8910@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

**Informasi Artikel:**  
Terima: 15-05-2025  
Revisi: 28-05-2024  
Disetujui: 02-06-2025

Menabung adalah kebiasaan baik yang harusnya dikenalkan sejak masih di sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami pentingnya mengelola uang sejak dini melalui sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Borneo Tarakan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan penjelasan, permainan edukatif, dan contoh cara menabung yang mudah dipahami oleh anak-anak. Sosialisasi dilakukan kepada siswa kelas III di SDN 006 Tarakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih paham manfaat menabung dan lebih semangat untuk menyisihkan uang jajannya. Kegiatan ini juga mendapat dukungan dari guru dan orang tua. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam edukasi keuangan bisa membantu meningkatkan kesadaran dan kebiasaan menabung pada anak-anak sejak dini.

**Kata Kunci:** Menabung, Siswa Sekolah Dasar, Literasi Keuangan, Mahasiswa, Sosialisasi.

### **ABSTRACT**

Saving is a good habit that should be introduced from an early age, especially during elementary school years. This activity aimed to help students understand the importance of managing money from a young age through a financial literacy campaign conducted by students of Universitas Borneo Tarakan. In this program, the university students provided explanations, educational games, and practical examples of simple saving methods that were easy for children to grasp. The socialization was carried out with third-grade students at Elementary School 006 Tarakan. The results showed that students gained a better understanding of the benefits of saving and became more motivated to set aside their pocket money. This activity also received positive support from teachers and parents. It can be concluded that the involvement of university students in financial education can help raise awareness and foster saving habits among children from an early age.

**Keywords:** saving, elementary school students, financial literacy, university students, socialization.

---

## PENDAHULUAN

Menabung merupakan salah satu kebiasaan finansial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan penyisihan sebagian dari pendapatan untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Kebiasaan menabung tidak hanya bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan mendesak yang tak terduga, tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan keuangan jangka panjang, seperti pendidikan, pembelian rumah, hingga masa pensiun (Herdjiono dkk, 2016). Kebiasaan ini juga berperan penting dalam membangun disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan uang (Wijaya dkk, 2019). Di era modern dengan godaan konsumtif dan akses mudah terhadap berbagai produk, kemampuan mengelola keuangan dengan bijak menjadi lebih penting. Salah satu aspek penting adalah menanamkan kebiasaan menabung pada anak (Rejokirono dkk, 2024). Salah satu metode yang efektif untuk memperkenalkan kebiasaan ini adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi di lingkungan sekolah dasar. Melalui sosialisasi, siswa dapat memahami pentingnya menabung dan termotivasi untuk mulai mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peran keluarga dan lingkungan sosial juga sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku menabung seseorang (Pratama dkk, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk memperkuat budaya menabung demi masa depan finansial yang lebih stabil. Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk dikelola secara finansial. Selain untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik, menabung merupakan cara untuk menghadapi terjadinya risiko akibat terjadinya musibah-musibah yang memerlukan dana besar (Yasi, 2009). Di dunia Barat, tabungan dan penghematan telah lama dipandang sebagai suatu kebajikan (Wahyuti dkk, 2023). Mengetahui cara menabung sejak dini akan membantu anak tumbuh hingga mampu mengelola keuangannya sendiri dan menjadi individu yang bertanggung jawab di masa depan (Talli dkk, 2023). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menabung adalah langkah awal dalam membangun kesehatan finansial yang berkelanjutan (OJK, 2022).

SDN 006 Tarakan, yang berlokasi di Kampung Empat, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, menjadi contoh lembaga pendidikan dasar yang berkontribusi besar dalam menanamkan kebiasaan menabung. Program sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan menabung di kalangan siswa, yang tidak hanya mengajarkan mereka cara mengelola uang, tetapi juga membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Kebiasaan menabung sejak dini membantu anak-anak memahami pentingnya perencanaan keuangan (Netri, 2024). Tulisan ini mengulas pelaksanaan sosialisasi dan tanggapan siswa. Diharapkan, inisiatif ini menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menumbuhkan budaya menabung sejak dini. Kegiatan ini juga melibatkan guru dan orang tua, yang berperan penting dalam keberhasilan program. Guru memberi edukasi keuangan di sekolah, sementara orang tua mendukung penerapannya di rumah (Herliani, 2024). Ketika orangtua memberikan contoh positif dengan menunjukkan perilaku menabung, anak-anak akan cenderung mengadopsi

kebiasaan tersebut. Diskusi terbuka tentang keuangan dalam keluarga juga membantu anak-anak memahami pentingnya menyimpan uang untuk masa depan (Sumanti, dkk 2021). Dengan pendekatan yang kolaboratif, kegiatan menabung dapat menjadi rutinitas yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan sosialisasi di SDN 006 Tarakan dilakukan melalui berbagai metode, seperti penyuluhan, permainan edukatif, serta simulasi menabung secara langsung. Pendekatan yang interaktif dan sesuai usia anak membuat materi lebih mudah dipahami dan diterima. Anak-anak pun menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi kegiatan.

### **METODE PELAKSAAN**

Dalam rangka menjalankan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), kami tim pelaksana dari Universitas Borneo Tarakan khususnya Program Studi Manajemen melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan metode tatap muka yang melibatkan pertemuan langsung bersama siswa-siswi SDN 006 Tarakan, yang dilaksanakan pada hari rabu 07 mei 2025, yang dimulai pada jam 08:00-10:00 WITA. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa-siswi kelas 3 A SDN 006 Tarakan yang menjadi sasaran program, guru pendamping serta tim pelaksana PKM. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemberian kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan karakter anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menabung, membentuk pola pikir hemat, serta mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab dalam mengelola keuangan sederhana sejak usia dini.

Metode pelaksanaan kegiatan mencakup pendekatan edukatif yang interaktif dan partisipatif, melalui presentasi sederhana, permainan edukatif, diskusi kelompok kecil, dan tanya jawab. Pendekatan ini dipilih agar materi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. Interaksi langsung memungkinkan proses pembelajaran dua arah yang efektif serta penguatan pesan moral dan nilai (Rahayu dkk, 2021). Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung, membentuk pola pikir hemat, dan menanamkan tanggung jawab dalam mengelola keuangan sejak usia dini (Saputro dkk, 2020). Kegiatan ini juga selaras dengan pendekatan pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan langsung peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran literasi keuangan sejak dini (Putra dkk, 2019). Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menanamkan nilai hemat, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan sederhana terkait keuangan pribadi sesuai prinsip pendidikan karakter di sekolah dasar (Fauziah dkk, 2022).

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencakup:

- a. Perizinan dan Konsultasi Dengan Pihak Sekolah

Sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kami melaksanakan proses perizinan dan koordinasi dengan pihak Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada

hari Selasa, 06 Mei 2025, pukul 08.00 WITA dan berlangsung hingga selesai, bertempat di SDN 006 Tarakan. Dalam kesempatan tersebut, kami secara langsung menyerahkan surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan kepada pihak sekolah sebagai bentuk formalitas dan tanggung jawab kelembagaan. Konsultasi kemudian dilakukan bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas khususnya kelas 3 A untuk memperoleh dukungan penuh, serta memastikan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan dapat disesuaikan dengan agenda sekolah dan kebutuhan siswa. Proses perizinan ini merupakan tahap penting untuk menjamin kelancaran kegiatan sosialisasi, sekaligus membangun komunikasi yang baik antara tim pelaksana dan pihak sekolah.



**Gambar 1. Pengantaran Surat Izin dan Survei Lokasi Kegiatan**

b. Pelaksanaan Sosialisasi Menabung di Sekolah SDN 006 Tarakan

Kegiatan inti berupa sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini dilaksanakan dengan metode yang interaktif dan menyenangkan. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 07 Mei 2025, pukul 08.00 hingga 10.00 WITA. Materi disampaikan melalui presentasi sederhana, permainan edukatif, dan diskusi kelompok kecil. Sosialisasi ini diikuti oleh 26 siswa kelas 3 yang didorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap sesi, sehingga mereka dapat memahami nilai-nilai pengelolaan uang secara bertanggung jawab sejak usia dini. Para siswa memberikan tanggapan yang sangat antusias terhadap kegiatan ini. Mereka terlihat bersemangat saat mengikuti permainan edukatif dan aktif bertanya selama sesi diskusi. Beberapa siswa bahkan menyampaikan bahwa mereka ingin mulai menabung di rumah dan membagikan pengalaman mereka terkait uang saku harian. Tanggapan positif ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil menarik minat dan memberikan pemahaman yang bermanfaat bagi siswa.

c. Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan

Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan yang mencakup proses pelaksanaan, keterlibatan siswa, serta dampak yang diharapkan. Laporan ini juga akan menjadi bagian dari publikasi dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat, sebagai

bentuk pertanggungjawaban akademik dan kontribusi nyata dalam literasi keuangan bagi anak usia sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PKM melalui Sosialisasi Menabung kepada siswa-siswi di SDN 006 Tarakan ini, jumlah peserta yang terlibat sebanyak 26 orang, yang terdiri dari seluruh siswa kelas 3 A yang ada di sekolah SDN 006 Tarakan. Peserta merupakan anak-anak usia Sekolah Dasar yang menjadi sasaran utama dalam program ini karena dinilai berada pada tahap usia yang tepat untuk mulai diperkenalkan pada konsep keuangan dasar.



**Gambar 2. Banner Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan ini dirancang untuk menyampaikan edukasi mengenai pentingnya menabung dengan metode yang menyenangkan, mudah dipahami, serta sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak-anak. Materi disampaikan secara interaktif, menggunakan berbagai media dan pendekatan pembelajaran yang menarik, antara lain:

- a. Media visual yang menarik dan edukatif seperti poster bergambar yang menjelaskan manfaat menabung, jenis-jenis tempat menabung seperti celengan dan bank, serta langkah-langkah sederhana untuk mulai menabung dari uang saku.



**Gambar 3. Proses Pembungkusan Bingkisan Untuk Siswa/i SDN 006 Tarakan**



**Gambar 4. Penyampaian Materi terkait Menabung kepada Siswa/i SDN 006 Tarakan**

- b. Permainan edukatif di mana mereka diminta untuk menuliskan atau menggambar barang atau cita-cita yang ingin mereka capai di masa depan, seperti sepeda, buku, ataupun mainan. Setelah itu, siswa diajak berdiskusi bagaimana menabung bisa membantu mewujudkan impian tersebut. Permainan ini dirancang untuk menanamkan pemahaman bahwa menabung bukan hanya soal menyimpan uang, tetapi juga tentang merencanakan masa depan dan mencapai tujuan.



**Gambar 5. Permainan Edukatif Kepada Siswa/i SDN 006 Tarakan**

- c. Sesi tanya jawab dan diskusi, dimana siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, seperti cara menabung dengan uang saku terbatas atau tempat yang tepat untuk menyimpan uang. Diskusi berlangsung dengan suasana hangat dan penuh semangat, menandakan bahwa siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga termotivasi untuk mulai mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 6. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Bersama Siswa/i SDN 006 Tarakan**

Selama pelaksanaan kegiatan, kami juga melakukan pengamatan terhadap respons dan partisipasi para siswa-siswi. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa:

- a. Antusiasme tinggi dari para siswa, terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti setiap sesi kegiatan, serta keaktifan dalam bertanya dan berbagi pendapat tentang cara menabung yang mereka ketahui.
- b. Partisipasi aktif dalam kegiatan menabung, yaitu sesi di mana para siswa diminta untuk menuliskan hal-hal yang ingin mereka capai di masa depan melalui kebiasaan menabung. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir visioner dan menetapkan tujuan keuangan secara sederhana.



**Gambar 7. Foto Bersama Wali Kelas dan Siswa/Siswi Kelas 3 SDN 006 Tarakan**

- c. Para siswa dan siswi dengan cepat memahami konsep dasar menabung dan menunjukkan minat yang tinggi untuk mempraktikkannya, baik di rumah maupun di sekolah.



**Gambar 8. Penyerahan Produk Poster kepada SDN 006 Tarakan**

Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan positif dalam mengelola uang pada anak-anak sejak dini. Melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan, diharapkan siswa dan siswi mampu memahami nilai penting menabung sebagai bagian dari perilaku hidup hemat dan bertanggung jawab.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Borneo Tarakan di SDN 006 Tarakan menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar, khususnya dalam hal kebiasaan menabung sejak dini. Sosialisasi ini dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, meliputi penyuluhan sederhana, permainan edukatif, dan diskusi kelompok kecil. Metode ini terbukti efektif karena sesuai dengan usia dan kemampuan pikiran siswa kelas 3 A. Selama pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap sesi. Mereka tidak hanya memahami konsep dasar menabung, tetapi juga mulai menunjukkan motivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dalam edukasi keuangan mampu mendorong perubahan perilaku yang positif pada anak-anak.

Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari peran serta guru dan orang tua yang memberikan dukungan dan teladan positif bagi siswa. Lingkungan yang mendukung sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai hidup hemat, disiplin, dan tanggung jawab yang ditanamkan melalui kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam memberikan edukasi keuangan di tingkat sekolah dasar sangat bermanfaat dalam membentuk kesadaran dan kebiasaan menabung pada anak-anak. Program seperti ini sangat layak untuk direplikasi di sekolah-sekolah lain sebagai bagian dari upaya membangun generasi muda yang cerdas dalam mengelola keuangan sejak usia dini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan hormat, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SDN 006 Tarakan, khususnya kepada Kepala Sekolah serta Wali Kelas 3 A yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas kepada kami dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi di lingkungan sekolah. Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada siswa-siswi kelas 3 A yang telah mengikuti kegiatan dengan semangat dan antusiasme tinggi. Partisipasi aktif mereka memberikan warna tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan ini dan menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap pentingnya menabung sejak dini. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, serta menjadi awal dari terbentuknya kebiasaan baik dalam pengelolaan uang. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230.

- Ariyani, D. (2018). Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 13(2), 175-190.
- Astuti, S. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan keuangan keluarga di Desa Mekarsari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(1), 45-53.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Income terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Herliani, Y. K. (2024). Anak Bijak Finansial: Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak. [Keluarga.or.id](http://Keluarga.or.id)
- Hidayat, R. (2019). Pengaruh promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada PT. Astra International Tbk - Daihatsu Cabang Sudirman Samarinda. *Jurnal Dharmagama*, 1(1), 37-50.
- Netri, I. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung Sejak Dini. Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. <https://www.ojk.go.id/>
- Pratama, I., Wulandari, S., & Fadilah, N. (2020). Peran Keluarga dalam Membentuk Perilaku Menabung Anak Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 13(3), 210-218.
- Rahayu, W., & Rachmadani, F. (2024). Peran pendidikan sekolah dasar dalam membangun kesadaran menabung dan pemahaman awal tentang akuntansi: SLR. *JEER: Journal of Elementary Educational Research*, 4(1), 13-34.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 100-111
- Rejokirono, A., Anggraini, N., & Pramudito, A. (2024). Pendidikan keuangan sejak dini: Membangun kebiasaan menabung pada anak-anak. *Prosiding Seminar Nasional Among, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.
- Sumanti, R., Andini, D., & Harahap, N. (2021). Kesadaran pentingnya menabung sejak dini di Sekolah Dasar Nomor 040/XI Desa Kota Limau Manis. *Raudhah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 134-143.
- Wijaya, A., Prasetyo, E., & Lestari, R. (2019). Hubungan Disiplin Finansial dengan Kebiasaan Menabung pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(2), 87-95.
- Yasid, M. (2009). Perilaku menabung ibu rumah tangga keluarga miskin peserta program ikhtiar lembaga keuangan mikro syariah berbasis kelompok di Bogor, Jawa Barat. *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, 4(1), 1-20.